

EVALUASI PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA LEMAHSUBUR

Nurul Shally Mahaqqy , Neni Triana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ak19.nurulmahaqqy@mhs.ubpkarawang.ac.id , neni.triana@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan dan merancang model sistem pembukuan akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik usaha mikro dalam membuat laporan keuangan yang baik, rapih dan *bankable*. Usaha mikro yang berada di Desa Lemahsubur, Kecamatan Tempuran, Kabupaten karawang merupakan usaha yang tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan kualitas SDM-nya, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat membantu usaha mikro dalam melaksanakan pembukuan dan membantu pengusaha menyusun laporan keuangan secara lengkap dan baik dengan format yang sederhana, yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan progress keuangan dan membuat keputusan dalam mengembangkan usaha. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada pemilik usaha mikro di Desa Lemahsubur, Kecamatan Tempuran Kabupaten karawang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kata kunci: UMKM, pencatatan, pembukuan sederhana

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud tridharma perguruan tinggi. Tridharma sendiri terdiri dari, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian kepada masyarakat dosen mampu memberikan materi terkait ilmu pengetahuan yang dapat memecahkan masalah serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM. Menurut Tambunan (2012;2) bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Meskipun di Desa Lemahsubur lebih didomisili oleh mata pencaharian sebagai petani, tetapi masih ada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan berbagai jenis bidang usaha, Karena dengan adanya pengelolaan produk UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa Lemahsubur.

Desa Lemahsubur adalah salah satu desa yang berada di wilayah Karawang, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki luas 578.310 Ha, Desa Lemahsubur memiliki arti nama desa lemah berarti tanah, jadi Desa Lemahsubur adalah tanah yang subur. Lemahsubur ialah salah satu desa di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Lemahsubur pecah dari Desa Lemahmakmur, yang menjadi kepala desa sebagai berikut :

- a. Unem Rusmana selaku PJS masa jabatan dari bulan Juli s/d November 2001.
- b. Adang Rasman selaku kepala desa masa jabatan dari tahun 2001 s/d 2008.
- c. Maman Damilaseha selaku PJS masa jabatan dari tanggal 14 Juli s/d September 2008.
- d. Hj. Mulyati selaku kepala desa dengan masa jabatan dari tahun 2008 s/d 2014.
- e. Walim selaku kepala desa dengan masa jabatan dari tahun 2015 s/d 2020
- f. Kenji selaku kepala desa dengan masa jabatan dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Desa Lemahsubur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki luas 578.310 Ha, di sebelah utara desa ini berbatasan dengan Desa Pancakarya, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasir Kamuning, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lemah Makmur, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Lemahduhur. Luas tanah sawah di Desa Lemahsubur mencapai 560.00 Ha, sehingga penduduk di Desa Lemahmakmur banyak yang berprofesi sebagai petani. Jumlah penduduk di desa ini sampai dengan tahun 2022 adalah 2.810 jiwa. Desa Lemahsubur memiliki 4 dusun diantaranya Dusun Pasir Malang, Dusun Suagar, Dusun Padatimulya dan Dusun Pondok Bales. Secara Administratif terdapat 6 (enam) RW dan 14 (empat belas) RT yang tersebar di empat Dusun. Di setiap dusun yang ada di Desa Lemahsubur memiliki usaha yang berbeda-beda. Misalnya, di Dusun Pasir Malang terdapat beberapa jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti konveksi, kuliner kue kering dan basah tradisional, Pembuatan Seeng, serta peternakan jangkrik.

Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh usaha mikro jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini

adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Hal tersebut tentu saja akan membuat setiap pelaku usaha mikro bingung, sehingga pembukuan yang dilakukanpun berantakan dan tidak jelas, atau malah tidak melakukan pembukuan.

Usaha mikro membutuhkan keterampilan pembukuan yang mudah aplikasinya guna membantu mereka mengakses pembiayaan dari perbankan. Selama ini banyak usaha mikro tidak mampu mengakses pembiayaan dari perbankan karena mereka tidak mampu memenuhi persyaratan perbankan untuk mendapatkan pinjaman. Banyak usaha mikro yang tidak bankable, karena umumnya usaha mikro tidak mempunyai pembukuan yang baik, padahal pembukuan yang baik merupakan salah satu syarat untuk memperoleh pembiayaan bank. Model sistem pembukuan sederhana dirancang untuk kebutuhan manajemen usaha mikro. Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha mikro. Kebanyakan pelaku usaha hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang memudahkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Dari kebiasaan-kebiasaan mencatat kegiatan usaha secara sederhana tersebut, dapat diarahkan untuk mencatat transaksi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap dan rapih. Tentunya dengan format yang sederhana dengan mempertimbangkan alokasi tenaga dan waktu yang terbatas. Pencatatan transaksi usaha adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan lalu lintas keuangan aktifitas usaha. Secara standar, transaksi yang perlu dicatat adalah transaksi yang berhubungan dengan kas, pembelian (tunai dan kredit), penjualan (tunai dan kredit), piutang dan utang.

Sebagian besar pelaku usaha tersebut tidak melakukan pencatatan keuangan dan masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya. Mereka masih cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman. Oleh karena itu dinilai perlu untuk membekali mereka dengan pengetahuan tentang akuntansi dan pelaporan. Kalaupun ada pencatatan yang selama ini mereka lakukan, pembukuan UMKM selama ini umumnya sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Tujuan Pengabdian untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha

kecil menengah untuk melakukan pembukuan sederhana (terutama pembukuan kas). Adapun sasaran yang ingin dicapai pada Pengabdian ini adalah timbulnya keinginan dan kesadaran para pengusaha kecil menengah tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana (terutama pembukuan kas) bagi usaha bisnis mereka.

Metode

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang bersifat deskriptif kualitatif, studi Pustaka (library search) ,website yang bersumber tertulis baik yang tercetak maupun media elektronik sehingga dapat memperjelas penelitian, dan dari jurnal serta buku yang terkait mengenai Evaluasi Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM. Penelitian ini dilakukan selama sebulan dari 1 juli 2022 sampai 31 juli 2022 di waktu pagi hari pukul 08:00 hingga pukul 13:00 siang hari. Penelitian berlokasi di Desa Lemahsubur Kecamatan Tempuran. Dipilihnya lokasi ini karena Desa Lemahsubur merupakan tempat peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengambilan data primer dilakukan secara langsung observasi dengan UMKM di Desa Lemahsubur. Sedangkan data sekunder didapat dari jurnal dan buku yang bersisi teori-teori yang berkaitan dengan dengan penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dalam evaluasi pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Lemahsubur adalah masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku Usaha Kecil dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis.

Keuangan adalah salah satu masalah krusial yang dihadapi oleh banyak UMKM di Indonesia. Penyebabnya adalah kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan usaha yang mengakibatkan pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Sebagai solusi, Pengusaha bisa mulai membuat pembukuan sederhana.

Dalam hal ini, pembukuan merujuk pada pembukuan keuangan sederhana atau kegiatan mencatat transaksi bisnis harian yang dilakukan untuk dapat mengukur pertumbuhan dan profitabilitas usaha.

Pencatatan sederhana ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis karena dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Pembukuan bisa dipakai sebagai patokan dalam merancang strategi bisnis ke depannya.

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pencatatan keuangan:

- 1) Pisahkan Rekening Pribadi dan Bisnis

2) Format Pencatatan

3) Menyiapkan Dokumen Pendukung ; Nota penjualan dan atau Tagihan / invoice

Menyiapkan Buku Pencatatan :

- Pencatatan Kas / Uang kas Keluar Masuk
- Pencatatan Piutang
- Pencatatan Hutang
- Pencatatan Stock

Pembukuan sederhana untuk UMKM terdiri dari beberapa buku akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Buku Kas

BUKU KAS				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

2. Buku Pesanan

BUKU PESANAN				
Tgl	Pemesan	Jumlah Pesanan	DP	Keterangan

3. Buku Persediaan

BUKU PERSEDIAAN				
Tgl	Nama Barang	Jumlah	Harga Beli	Saldo

4. Buku Penjualan

BUKU PENJUALAN				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

5. Buku Biaya

BUKU BIAYA			
Tgl	Keterangan	Biaya	Total

Kesimpulan

Pembukuan merupakan pencatatan transaksi keuangan yang tidak lain adalah bagian dari sistem akuntansi. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi. Pelaku UMKM, di Desa Lemahsubur Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang melalui kegiatan Evaluasi pembukuan sederhana ini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik bagi pengembangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha kecil mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan.

Rekomendasi

Saran dalam pengelolaan usaha membutuhkan sistem yang terintegrasi yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Artinya, dalam menjalankan usaha dibutuhkan komitmen yang tinggi dari pemilik usaha untuk menjalankan sistem tersebut. Terkait dengan hal ini diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan secara intensif agar Pelaku Usaha benar-benar bisa menerapkan Sistem Akuntansi Sederhana. Oleh karena itu diperlukan untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan melalui aplikasi pada smartphone android.

Daftar Pustaka

- Hutagaol, R. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah*. Vol 1 No 2 Maret.
- Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Hapsari, D. P., Andari, A., & Hasanah, A. N. (2017). Akuntansi sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Manafe, J. D., Nino, I. J., & Setyorini, T. (2018). MODEL PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA BAGI RITEL MANAJEMEN UMKM DI KOTA KUPANG. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(01), 36-47.
- Haryono, Y. A. 2011. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi 1, STIE YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah.